

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi anak tentang Tuhan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian anak usia awal (5 dan 6 tahun) sudah mempercayai akan adanya Tuhan dan bahkan anak telah mengetahui Tuhan mereka adalah Allah. Keyakinan anak akan Tuhan itu masih bersifat konkret, dimana mereka mempersepsikan Tuhan memiliki kemiripan ciri seperti manusia dalam aspek tempat tinggal Tuhan, bentuk Tuhan, pekerjaan Tuhan dan sifat Tuhan.

Dalam persepsi anak usia awal, sebagian besar anak usia 5 dan 6 tahun juga mempersepsikan mesjid merupakan rumah Allah di bumi, Tuhan juga memiliki kemiripan bentuk fisik yang sama seperti manusia yaitu mempunyai wajah, mata, telinga, tangan dan kaki, Tuhan seperti para polisi yang selalu berkeliling melihat apa yang dikerjakan manusia. Tuhan juga butuh makan dan minum seperti manusia, Tuhan mempunyai rasa lelah dan pada saat lelah Tuhan akan istirahat dan pada saat ngantuk Tuhan akan tidur.

Untuk pernyataan Tuhan mempunyai tempat tinggal tidak ada perbedaan yang signifikan antara jawaban anak usia 5 dan 6 tahun, untuk pernyataan Tuhan jenis kelamin sama seperti manusia terdapat perbedaan yang signifikan antara jawaban anak usia 5 dan 6. Sedangkan untuk pernyataan Tuhan memiliki kemiripan bentuk sama seperti manusia ditemukan perbedaan yang signifikan antara anak usia 5 dan 6 tahun, Untuk pernyataan Tuhan mempunyai pekerjaan sama seperti manusia menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara jawaban anak usia 5 dan 6 tahun. Hal ini berarti tidak ada perubahan pemikiran anak tentang Tuhan seiring bertambahnya usia dimana anak masih menggambarkan Tuhan sesuai dengan imajinasinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada beberapa pihak, sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu, sebagai berikut:

1. Orangtua dan Guru
 - a. Diharapkan kepada para orang tua dan guru agar dapat mengetahui seperti apa pandangan anak tentang Tuhan sesuai dengan pemikiran anak yang masih bersifat konkret sehingga orang tua dan guru dapat membimbing anak agar kelak sepanjang masa perkembangannya dapat memahami siapa Tuhan yang sesungguhnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada persoalan yang sama, hendaknya lebih memperbanyak sampel dan melaksanakan penelitian di lokasi yang berbeda.
 - b. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dari sudut pandang yang berbeda agar hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.